

**PROFIL KESEHATAN MENTAL BERDASARKAN STATUS SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif di MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



oleh
Nita Sri Rahayu
NIM 1704004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**PROFIL KESEHATAN MENTAL BERDASARKAN STATUS SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif di MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022)

Oleh:
Nita Sri Rahayu

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling

© Nita Sri Rahayu
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Nita Sri Rahayu

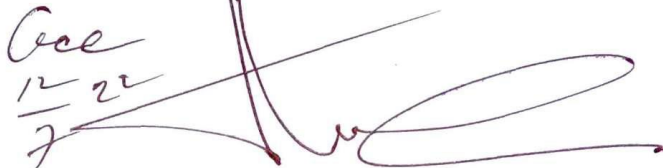
1704004

**PROFIL KESEHATAN MENTAL BERDASARKAN STATUS SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif di MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022)

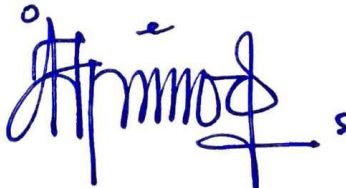
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Amin Budiamin, M. Pd
NIP. 19580703 198503 1 001

Pembimbing II



Dr. Ipah Saripah, M. Pd
NIP. 19771014 200112 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ipah Saripah, M. Pd
NIP. 19771014 200112 2 001

ABSTRAK

Nita Sri Rahayu. (2022). Profil Kesehatan Mental berdasarkan Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif di MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022).

Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya kesehatan mental bagi peserta didik khususnya pada masa pandemi Covid-19. Ditemukannya peserta didik yang mengalami kecemasan, gangguan sosial, dan kurangnya kepercayaan diri serta memiliki latar belakang sosial ekonomi keluarga yang rendah menunjukkan salah satu dari gejala masalah kesehatan mental. Berdasarkan gejala yang ditemukan, penelitian bertujuan untuk memperoleh profil kesehatan mental dan analisis perbedaan kesehatan mental peserta didik berdasarkan status sosial ekonomi keluarga kelas XI di MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2020/2022 serta merumuskan rancangan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kesehatan mental peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Populasi penelitian melibatkan partisipan sebanyak 45 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampel jenuh*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen *The Mental Health Continuum-Short Form (MHC-FS)* melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan profil kesehatan mental peserta didik di Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang dan status sosial ekonomi keluarga berada pada kategori rendah, namun tidak terdapat perbedaan signifikan kesehatan mental berdasarkan status sosial ekonomi keluarga peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Pandemi Covid-19, Status Sosial Ekonomi

ABSTRACT

Nita Sri Rahayu. (2022). Mental Health Profile based on Family Socio-Economic Status and Implications for Guidance and Counseling Service (Descriptive Study at MA Nurul Huda Setu Academic Year 2021/2022).

The background of research was based on the importance of mental health for students, especially during the Covid-19 pandemic. The finding of students who experience anxiety, social disorders, and lack of self-confidence with a low socioeconomic family background shows one of the symptoms of mental health problems. Based on the symptoms found, the study aims to obtain mental health profiles and analyze differences in the mental health based on the socioeconomic status of class XI families at MA Nurul Huda Setu for the 2020/2022 academic year and to formulate a guidance and counseling service design to improve the mental health. The research method is comparative descriptive. The study population involved 45 students with the sampling technique used was a saturated sample. Data was collected using The Mental Health Continuum-Short Form (MHC-FS) instrument via google form. The results showed that the mental health profile of students in Class XI was in the medium category and the socioeconomic status was in the low category, but there was no significant difference of mental health based on the socioeconomic status of the family students of class XI MA Nurul Huda Setu for the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Mental Health, Socio-Economic Status

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	10
BAB II KONSEP KESEHATAN MENTAL, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN IMPLIKASI TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	12
2.1 Konsep Kesehatan Mental	12
2.2 Konsep Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	26
2.3 Kesehatan Mental Pada Remaja	30
2.4 Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	32
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu	37
2.6 Posisi Penelitian	39
2.7 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Partisipan Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.3 Definisi Operasional Variabel	42
3.4 Instrumen Penelitian	43
3.5 Analisis Data	53
3.6 Prosedur dan Tahapan Penelitian.....	60

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian.....	63
4.2 Pembahasan Penelitian	81
4.3 Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	91
4.4 Keterbatasan Penelitian	92
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	93
5.1 Simpulan	93
5.1 Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3. 1 Jumlah Anggota Populasi Penelitian.....	41
3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kesehatan Mental (Sebelum Uji Coba).....	44
3. 3 Hasil Judgment Instrumen	46
3. 4 Hasil Uji Validitas Konten (Butir Item Pernyataan)	48
3. 5 Kriteria Unidimensionality.....	48
3. 6 Kriteria Nilai Cronbach's Alpha	49
3. 7 Kriteria Person Reliability dan Item Reliability.....	50
3. 8 Hasil Uji Reliabilitas	50
3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Kesehatan Mental (Setelah Uji Coba).....	51
3.10 Pedoman Skor Alternatif Respon Model Skala Likert.....	54
3.11 Klasifikasi Tingkat Status Sosial Ekonomi Keluarga	55
3.12 Hasil Perhitungan Skor Ideal Instrumen Kesehatan Mental berdasarkan Dimensi Kesehatan Mental	56
3.13 Kategorisasi Skor Kesehatan Mental	56
3.14 Kriteria Kategorisasi Data Kesehatan Mental Keseluruhan.....	57
3.15 Hasil Kategorisasi Data berdasarkan Dimensi Kesehatan Mental.....	57
3.16 Interpretasi Tingkat Kesehatan Mental Peserta Didik	58
4. 1 Gambaran Umum Kesehatan Mental Peserta Didik	64
4. 2 Distribusi Frekuensi Kesehatan Mental Peserta Didik	64
4. 3 Distribusi Frekuensi Kesehatan Mental Peserta Didik berdasarkan Dimensi Kesehatan Mental	67
4. 4 Profil Kesehatan Mental berdasarkan Aspek dari Dimensi Kesehatan Mental.....	69
4. 5 Gambaran Umum Status Sosial Ekonomi Keluarga	73
4. 6 Klasifikasi Tingkat Status Sosial Ekonomi Keluarga Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022.....	73
4. 7 Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022.....	74
4. 8 Profil Status Sosial Ekonomi Keluarga Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	75
4. 9 Profil Status Sosial Ekonomi Keluarga Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan Pekerjaan ...	76
4.10 Profil Status Sosial Ekonomi Keluarga Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan Pendapatan.	77
4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2. 1 Pola Sehat-Sakit Sebagai Kontinum	16
2. 2 Model Dua Kontinum Kesehatan Mental Positif	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
4. 1 Persebaran Tingkat Kesehatan Mental.....	655
4. 2 Perbedaan Kesehatan Mental berdasarkan Jenis Kelamin	68
4. 3 Tingkat Kesehatan Mental berdasarkan Dimensi Kesehatan Mental	68
4. 4 Pencapaian Setiap Aspek Kesehatan Mental	71
4. 5 Gambaran Kesehatan Mental berdasarkan Tempat Tinggal	72
4. 4 Tingkat Status Sosial Ekonomi Keluarga Peserta Didik	74
4. 7 Profil Kesehatan Mental Peserta Didik berdasarkan Status Sosial Ekonomi Keluarga Kelas XI MA Nurul Huda Setu Tahun Ajaran 2021/2022.....	788

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran A Administrasi Penelitian.....	103
Lampiran 1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	104
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian	105
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	106
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme	110
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Ujian Sidang	111
Lampiran B Instrumen Penelitian	112
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen.....	113
Lampiran 8. Angket Penelitian	117
Lampiran C Hasil Pengolahan Data.....	123
Lampiran 9. Tabulasi Skor	124
Lampiran 10. Uji Validitas Item Undimensionality.....	129
Lampiran 11. Uji Validitas Item fit order	130
Lampiran 12. Summary Statistics.....	131
Lampiran 13. Uji Regresi Linear Sederhana.....	132
Lampiran D Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	133
Lampiran 14. Program Hipotetik.....	134
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Layanan.....	153
Lampiran E Dokumentasi Kegiatan.....	165
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan	166
Lampiran F Riwayat Hidup.....	167
Lampiran 17. Riwayat Hidup	168

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional*. Balai Pustaka.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(1).
- Becker, A. E., & Kleinman, A. (2013). Mental Health and the Global Agenda. *New England Journal of Medicine*, 369(1), 66–73. <https://doi.org/10.1056/nejmra1110827>
- Bonelli, R., Dew, R. E., Koenig, H. G., Rosmarin, D.H., & Vasegh, S. (2012). Religious and spiritual factors in depression: review and integration of the research. *Depression research and treatment*.
- Brussen, K.A. (2010). Youth Mental Health. *Chisholm Health Ethics Bulletin*, 16(1), 1-4.
- Butcher, J.N., Hooley, J.M., & Mineka, S. (2013). *Abnormal psychology*. United States: Pearson.
- Clark, K. (2021). Investigating achievement and mental health through the dual-factor model. *Dissertation Abstracts International: Section B: The Sciences and Engineering*, 82(4-B).
- Coleman, J & Cressey, D. (1984). *Social Problems. Second Edition*. New York: Harper & Row, Publishers, Inc.
- Corrigan, P. (2004). How Stigma Interferes with Mental Health Care. *American Psychologist*, 59, 614-625.
- Cowie, H., Boardman, C., Dawkins, J., & Jennifer, D. (2004). *Emotional Health and Well-Being: A Practical Guide for Schools*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- Darajat, Z. (1975). *Kesehatan Mental*. Gunung Agung.
- Daray F.M., et al. (2017). Determinants and geographical variation in the distribution of depression in the Southern cone of Latin America: a population-based survey in four cities in Argentina, Chile and Uruguay. *Journal of Affect Disorder*, 220, 15-23. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2017.05.031>
- Dewi, K. S. (2012). *Buku Ajar: Kesehatan Mental (Edisi Pertama)*. UPT UN DIP Press Semarang.
- Dewi, Y., Relaksana, R., & Siregar, A.Y.M. (2021). Analisis Faktor Socioeconomic Status (SES) Terhadap Kesehatan Mental: Gejala Depresi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 29.
- Fabriar, S. R. (2020). Agama, Modernitas dan Mentalitas: Implikasi Konsep Qana'ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental. *Muharrrik: Jurnal Dakwah dan Sosial*, 3(2), 232.

- Fakhriyanti, D. V. (2019). *Kesehatan Mental*. Duta Media Publishing.
- Firdaus, A. (2020). PBB Sebut Dunia Hadapi Krisis Kesehatan Mental Karena Pandemi Corona. *Health.detik.com*.
- Furqon. (2004). *Statistika Terapan Untuk Penelitian (Cet.5)*. Alfabeta.
- Glasscock DJ, Andersen JH, Labriola M, Rasmussen K, Hansen CD. Can negative life events and coping style help explain socioeconomic differences in perceived stress among adolescents? A cross-sectional study based on the West Jutland cohort study. *BMC Public Health*. 2013; 13: 532. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-532>
- Golberstein, E., Gonzales, G., & Meara, E. (2019). How do economic downturns affect the mental health of children? Evidence from the National Health Interview Survey. *Health Economics (United Kingdom)*, 28(8), 955–970. <https://doi.org/10.1002/hec.3885>
- Haveman, R. & Wolfe, B. (1995). The Determinants of Children’s Attainments: A Review of Methods and Findings. *Journal of Economic Literature*, vol. 33, pp. 1829–1878
- Hirschfeld, R. M. A. (2000). *Psychosocial Predictors of Outcome in Depression. Neuropsychopharmacology: The Fifth Generation of Progress; Fifth edition*. Edited by Kenneth L. Davis, Dennis Charney, Joseph T. Coyle, and Charles Nemeroff.
- Hopkins JS, Russell D. (2020). *The mental health effects of Coronavirus are a “slow-motion disaster”*. Mother Jones. <https://www.motherjones.com/>.
- Kementrian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2018, Juni 08). *Pengertian Kesehatan Mental*. Diakses dari Promkes.kemkes.go.id.
- Keyes, C. L. M. (2002). The Mental Health Continuum: From Languishing to Flourishing in Life. *Journal of Health and Social Behavior*, 43, 207-222.
- Keyes, C. L. M. (2005). Mental Illness and/or Mental Health? Investigating Axioms of The Complete State Model of Health. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 73, 539-548.
- Keyes, C. L. M. (2007). Promoting and Protecting Mental Health as Flourishing: A Complementary Strategy for Improving National Mental Health. *American Psychologist*, 62, 95-108.
- Keyes, C. L. M., & Grzywacz, J. G. (2005). Health As a Complete State: The Added Value in Work Performance and Healthcare Costs. *Journal of Occupational & Environmental Medicine*, 47(5), 523-532.
- Khoiriah, K. (2015). *Hubungan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kesehatan Mental siswa SMP Negeri 3 Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015*. [Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri].
- Kristiani, R., Ardani, A., Kristofani A., Alverina C., Fiona D., Santiara, & Andrea, Z. (2021). Program Intervensi Layanan Bimbingan Konseling melalui Kampanye Media Sosial Instagram untuk Siswa-siswi SMA X Jakarta. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(2), 34-42.

- Lake, J. & Turner, M.S. (2017). Urgent need for improved mental health care and a more collaborative model of care. *Perm J*.
- Lamers, S. M. (2012). Positive Mental Health: Measurement, Relevance and Implication. *Enschede, the Netherland: University of Twente*. doi:10.3990/1.9789036533706
- Lester, J. N., & O'Reilly, M. (2015). The Palgrave Handbook of Child Mental Health. *Palgrave Macmillan*.
- Lipman, E. L.; & Boyle, M. H. (2008). Linking Poverty and Mental Health: A Lifespan view. *The Provincial Centre of Excellence for Child and Youth Mental Health at CHEO*.
- Lowenthal. (2006). Religion, culture and Mental Health. *Cambridge University Press*.
- Lunt, I. (1999). The professionalization of psychology. *European Psychologist*, 4, 240-247.
- McGorry, Patrick D; Purcell, Rosemary; Hickie, Ian B; & F Jorm, Anthony (2007). Investing in youth mental health is a best buy. *The Medical Journal of Australia*, 187(7).
- Mental Health America of Northern Kentucky & Southwest Ohio. (t.t). *Mental Health America*. www.MHAnkyswoh.org.
- Miller BF. Mental illness is epidemic within the coronavirus pandemic. (2020). *USA Today*. <https://eu.usatoday.com>.
- Muhyani. (2012). *Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Nasution. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Nazneen, N. A. (2019). Perbedaan Kecenderungan Depres ditinjau dari Jenis Kelamin dengan Kovarian Kepribadian Neutricism pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya. *Junral Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1).
- Neuman, W. L. (2013) *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 7*. Indeks.
- Newacheck P; Hung Y; Park J; Brindis C; & Irwin, Jr. C (2003). Disparities in adolescent health and health care: Does socioeconomic status matter. *Health Services Research*, 38:1235-1252.
- Ni'mah, N. (2018). *Pengaruh keharmonisan dalam keluarga terhadap kesehatan mental anak di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*. [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung].
- Nugraheni, D. A. (2018). Modul III: *Uji Validitas dan Reliabilitas*. Universitas Diponegoro. <https://www.researchgate.net/publication/328600462>.
- Nurjannah, S. (2018). *Kesehatan Mental Anak Keluarga Broken Home*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara].
- Oki, T.H. & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru. *Jurnal Fakultas Psikologi*. 1(2), 79-89.

- Pekanbaru, N., & Sari, F. N. (n.d.). *Kondisi Psikologis Siswa yang Broken Home di SMP*. 5, 1–11.
- Peltzer, K. and Pengpid, S. (2018). High prevalence of depressive symptoms in a national sample of adults in Indonesia: Childhood adversity, sociodemographic factors and health risk behaviour. *Asian Journal of Psychiatry*, 33, 52–59. Doi: 10.1016/j.ajp.2018.03.017
- Pieper, J., & Uden, M.V. (2006). *Religion in Coping and Mental Health Care*. Yord University Press Inc.
- Purwandi, M. (2022, Agustus 22) 6 Kegiatan Sekolah untuk Mendukung Kesehatan Mental dan Guru. <https://edukasi.sindonews.com/>.
- Qayoom, I., Akhtar, M., Dar, S.A., Khan, S., Nasir, Hussain, & Bhat, B.A. (2019). A study of socio-economic status of fisher communities in district Baramulla of Jammu & Kashmir.
- Raudatussalamah & Susanti, R. (2014). Pemaafan (Forgiveness) dan Psychological Well-Being pada Narapidana Wanita. *Jurnal Marwah*, 8(2).
- Ravens-sieberer, U., While, N., Erhart, M., et al. (2007). *Socioeconomic Inequalities in Mental Health Among Adolescent in Europe*. <https://euro.who.int>.
- Reiss F, Meyrose A-K, Otto C, Lampert T, Klasen F, Ravens-Sieberer U. (2019). Socioeconomic status, stressful life situations and mental health problems in children and adolescents: Results of the German BELLA cohortstudy. *PLoS ONE* 14(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213700>
- Replita. (2016). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Kesehatan Mental Reaja di Kelurahan Aek Tampang. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol 02 No.2. DOI: <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i2.507>
- Riyanti, A., Ansariadi, A., Wiguna, T., Fisher, J., Luchters, S., Jameel, A., ... Azzopardi, P. S. (2020). Understanding mental health and its determinants from the perspective of adolescents: A qualitative study across diverse social settings in Indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, (April), 102148. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102148>
- Roshan, L., Sharma, S., & Kumar, R. (2013). A Study of Mental Health and Socioeconomic Status among Youth. *The International Journal Research Journal of Social Science & Management*. DOI: 10.13140/RG.2.2.18721.97128
- Ruhm CJ (2000). Are recessions good for your health?. *Quarterly Journal of Economics*, 115(2), 617–650. doi:Doi 10.1162/003355300554872
- Rusydi, A. (2012). *Religiusitas dan Kesehatan Mental*. 251.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A Eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13-39.
- Salmah. (2013). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Keperguruan Tinggi Di Mas Pontianak*. [Skripsi, Untan Pontianak].

- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. KAIFA.
- Sari, P. T. (2018). *Pengembangan Modul Kesehatan Mental Remaja Untuk Siswa SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo*. [Disertasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya].
- Soekanto, S. (2001). *Pengantar Sosiologi*. Raja Grafindo.
- Skapinakis, P., Bellos, S., Koupidis, S. *et al.* (2013). Prevalence and sociodemographic associations of common mental disorders in a nationally representative sample of the general population of Greece. *BMC Psychiatry* **13**, 163. <https://doi.org/10.1186/1471-244X-13-163>
- Stephen Foster & Molly O'Mealey (2021): Status sosial ekonomi dan stigma penyakit mental: dampak atribusi pengendalian penyakit mental dan penilaian tanggung jawab pribadi, *Journal of Mental Health*, DOI: 10.1080/09638237.2021.1875416
- Sumardi, M. (2004). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali Jakarta.
- Sumarto. (2006). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tahun Ajaran 2005/2006*. [Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang].
- Sumintono, B. & Wahyu W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Trim Komunikata Publishing House.
- Sunarto, K. (2004). Multicultural Education in Indonesia and Southeast Asia: Stepping into The Unfamiliar. *Jurnal Antropologi Indonesia*.
- Syaharia, A. R. (2008). *Stigma Gangguan Jiwa Perspektif Kesehatan Mental Islam*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta].
- Tengland, P.-A. (2001). Psychoanalysis, Humanistic Psychology, and Positive Mental Health. In *Mental Health* (pp. 35–45). Springer, Dordrecht. <https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-94-017-2237-7-3>
- Ulker, A. (2008). Mental Health and Life Satisfaction of Young Australians: The Role of Family Background. *Australian Economic Papers*. doi: 10.1111/j.1467-8454.2008.00341x
- Utomo, D. S, dkk. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4 (1), 1-10.
- Vaillant, G. E. (2003). Mental health. *American Journal of Psychiatry*, 160, 1373-1384.
- Viinamäki, H., Kontula, O., Niskanen, L., & Koskela, K. (1995). The association between economic and social factors and mental health in Finland. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 92(3), 208–213. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0447.1995.tb09570.x>
- Wardani, T. A. (2021). *Studi Pemikiran Zakiah Daradjat Tentang Kesehatan Mental: Konsep, Aplikasi, dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

- WHO. (2001). *Basic Document, 43rd Edition*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2001a). *Strengthening Mental Health Promotion*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2001b). *Mental Health: New Understanding, New Hope*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2004). *Promoting Mental Health: Concept, Emerging Evidence, Practice*. Victorian Health Promotion Foundation and University of Melbourne, *Mental Health and Substance Abuse*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2020). *Basic Document (Including amendments adopted up to 31 May 2019 (49 ed.)*. Geneva: World Health Organization. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/igo>.
- WHO. (2021, Agustus 22). Adolescent mental health. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>.
- Willenberg, dkk. (2020). Understanding mental health and its determinants from the perspective of adolescents: A qualitative study across diverse social settings in Indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, 102148. doi:10.1016/j.ajp.2020.102148
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi.
- World Health Organization. (2020). Mental Health and COVID-19. <http://www.euro.who.int>.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2018). *Kesehatan Mental: Perspektif Psikologis dan Agama*. PT Remaja Rosdakarya.
- Zhou, Q., Qin, X., & Liu, G. G. (2020). Relative economic status and mental health among Chinese adults: Evidence from the China health and retirement longitudinal study. *Review of Development Economics*, 24(4), 1312–1332. <https://doi.org/10.1111/rode.12694>
- Zunaidi, M. (2013). Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasartradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern. <http://repository.ung.ac.id>.